



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 10 September 2025

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab.Kampar Kab. Pelalawan dan Kota Pekanbaru
TANGGAL	10 September 2025
DAMPAK	Belum ada laporan



II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 10 SEPTEMBER 2025
(UPDATE TANGGAL 11 SEPTEMBER 2025 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	7 KM	Hujan Lebat	22.05 - 06.35	84
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	5 KM (Hujan Ringan)	Hujan Sedang	16.12-16.44; 18.21-20.45; 02.20-now	40.3
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	5 KM (Hujan Ringan)	Hujan Lebat	03.44 - now	58.5
Tambang Kampar	Kab. Kampar	6 KM	Hujan Sangat Lebat	22.00 - now	109
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Lebat		75.8
Dumai Timur	Kota Dumai		Hujan Ringan		3.8
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Sedang		21.7
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		Hujan Sedang		29.9
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Sedang		24.8
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		Hujan Sedang		20.6
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar			off	
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		Hujan Sedang		26.2
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan		2.2
Bantan	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan		15.6
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan		1.8
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Ringan		3.2
Siak	Kab. Siak		Hujan Ringan		2.6
Kandis	Kab. Siak		-	off	
Minas	Kab. Siak		-	off	
Pusako	Kab. Siak		Hujan Ringan		5.2
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Sedang		25.3
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Ringan		16.8
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Sedang		21.4
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		Hujan Ringan		16.2
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Ringan		18.3
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		Hujan Ringan		8.2
Tanah Putih	Kab. Rohil		Hujan Ringan		7.6
Batang Cenaku	Kab. Inhu		Hujan Ringan		17.2
Tembilahan	Kab. Inhil		Hujan Ringan		12.4
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		Hujan Ringan		5.0
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		-		
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		-	off	

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan

(-)

0.5 - 20.0 mm

20.0 - 50.0 mm

50.0 - 100.0 mm

> 100.0 mm

: Tidak Ada Hujan

: Hujan Ringan

: Hujan Sedang

: Hujan Lebat

: Hujan Sangat Lebat





III. ANALISIS METEOROLOGI

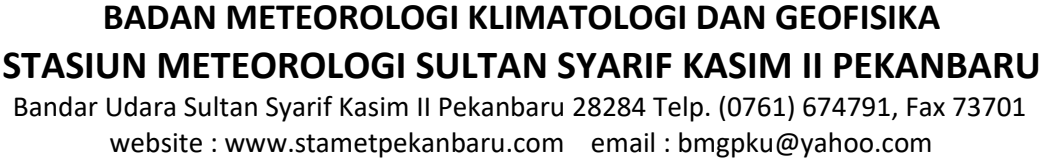
INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin 3000ft pada tanggal 10 September 2025 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan pada pukul 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah Belokan angin (<i>Shearline</i>) dan konvergen (pertemuan angin) di wilayah Riau. Kondisi ini yang mengindikasikan terjadinya penumpukan massa udara yang dapat mendukung pertumbuhan awan hujan pada malam hingga pagi hari.
2. SST	SST di perairan Riau, Selat Malaka dan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera terpantau bernilai sekitar 30.0°C – 32.0°C. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, Laut Cina Selatan, dan Perairan Riau terpantau mencapai 1.0-2.5°C. Hal ini dapat menjadi indikasi adanya pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 10 September 2025, pertumbuhan awan hujan sudah mulai terjadi pada pukul 17.36 WIB, di wilayah Riau bagian Timur dan Selatan dan mulai memasuki wilayah Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru bergerak ke arah Barat dan memasuki bagian Tengah wilayah Riau, dan bertahan hingga tanggal 11 September pukul 08.00 WIB. Kemudian pada pukul 09.00 WIB, kumpulan awan hujan mulai meluruh.
4. Dinamika Atmosfer	Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 10 September 2025: SOI : 4.7 (tidak signifikan < +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.54 (normal ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian timur. DMI : -1.27 (normal ±0.4) —> berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 2 (Indian Ocean) : —> berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Maluku Rossby Ekuatorial -> Sumbar, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa, Bali, NTT, NTB, Sulsel, Sultra, Maluku. Indeks Surge : 7.8 (normal < +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia. Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Jambi, Sumsel, Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Kalbar, Kaltim, Kalteng, Kaltara, Gorontalo, Sulut, Sulteng, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua dan Papua



	Tengah SST anomali : 0.5 – 2.5°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat Sumatera, Slt. Malaka, Perairan timur Aceh hingga Riau, Slt. Sunda, Samudera Hindia Selatan Banten hingga Jawa Timur, L. Jawa utara Banten hingga Jawa Tengah, L. Bali, L. Flores, L. Seram, Tlk. Bone, Tlk. Weda, L. Arafuru, Tlk. Cendrawasih, Samudera Pasifik utara Maluku Utara hingga Papua.
--	--

IV. KESIMPULAN

• Kejadian hujan lebat hingga sangat lebat pada tanggal 10 September 2025 di Provinsi Riau dipicu oleh adanya daerah konvergensi dan belokan angin di atas wilayah Riau yang mendukung pertumbuhan awan hujan. • Suhu muka laut (SST) di perairan sekitar Riau berkisar 30,0–32,0°C dengan anomali positif 1,0–2,5°C yang memberikan kontribusi pasokan uap air cukup signifikan untuk mendukung proses konvektif. • Kondisi Dipole Mode Index (DMI) yang bernilai negatif (-1.27) signifikan sejak akhir Agustus 2025 turut mendukung peningkatan aktivitas awan konvektif di wilayah Sumatera bagian barat, termasuk Riau, sehingga menambah suplai uap air di Wilayah Riau. • Data curah hujan menunjukkan intensitas lebat di Kab. Pelalawan (58.5 mm), Kota Pekanbaru (84.0 mm) dan intensitas sangat lebat di Kab. Kampar (109.0 mm). • Berdasarkan citra radar cuaca, pertumbuhan awan hujan mulai terpantau sejak malam hari (4 September 2025) di wilayah Riau bagian barat dan meluas ke wilayah Riau bagian tengah hingga selatan, dengan hujan bertahan hingga pagi hari (5 September 2025). • Saat ini sebagian besar wilayah Riau telah memasuki awal musim hujan, dengan potensi hujan intensitas sedang hingga lebat masih dapat berpotensi terjadi dalam beberapa hari ke depan.

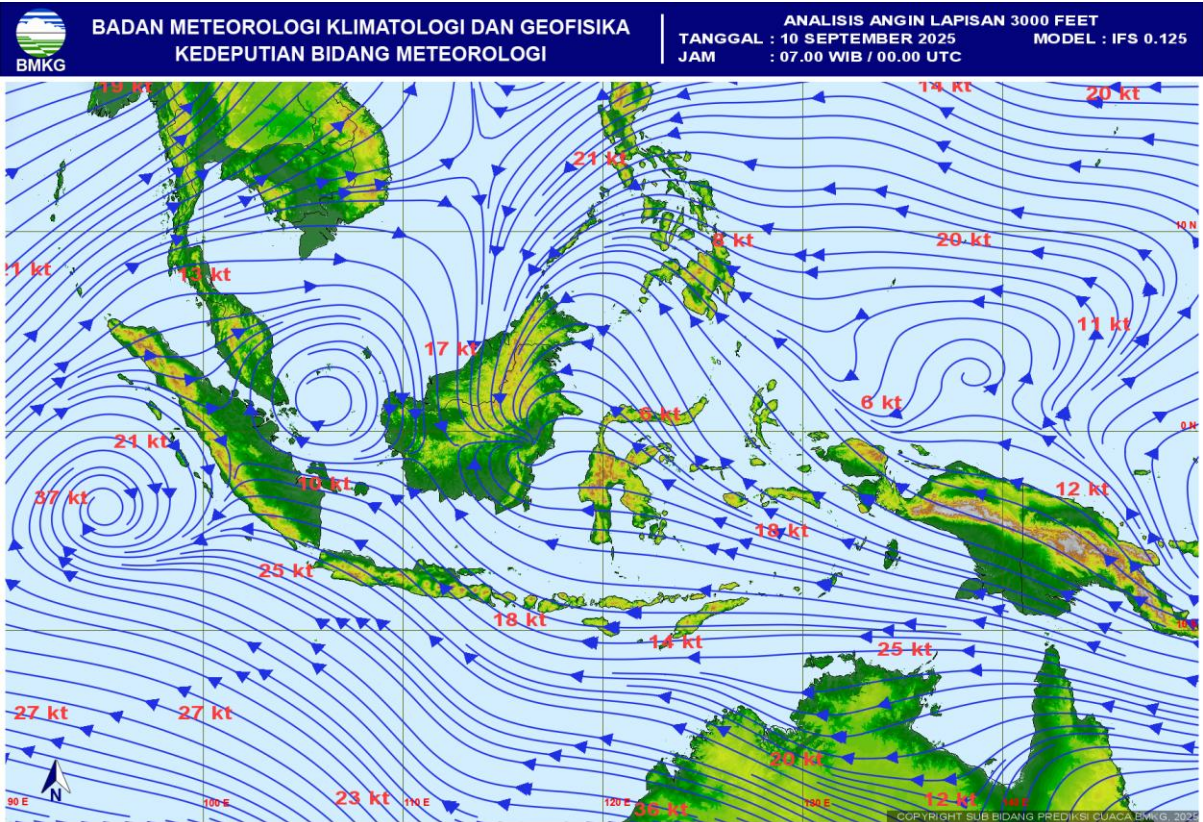


Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stakeholders* yang tergabung di group Info Riau.

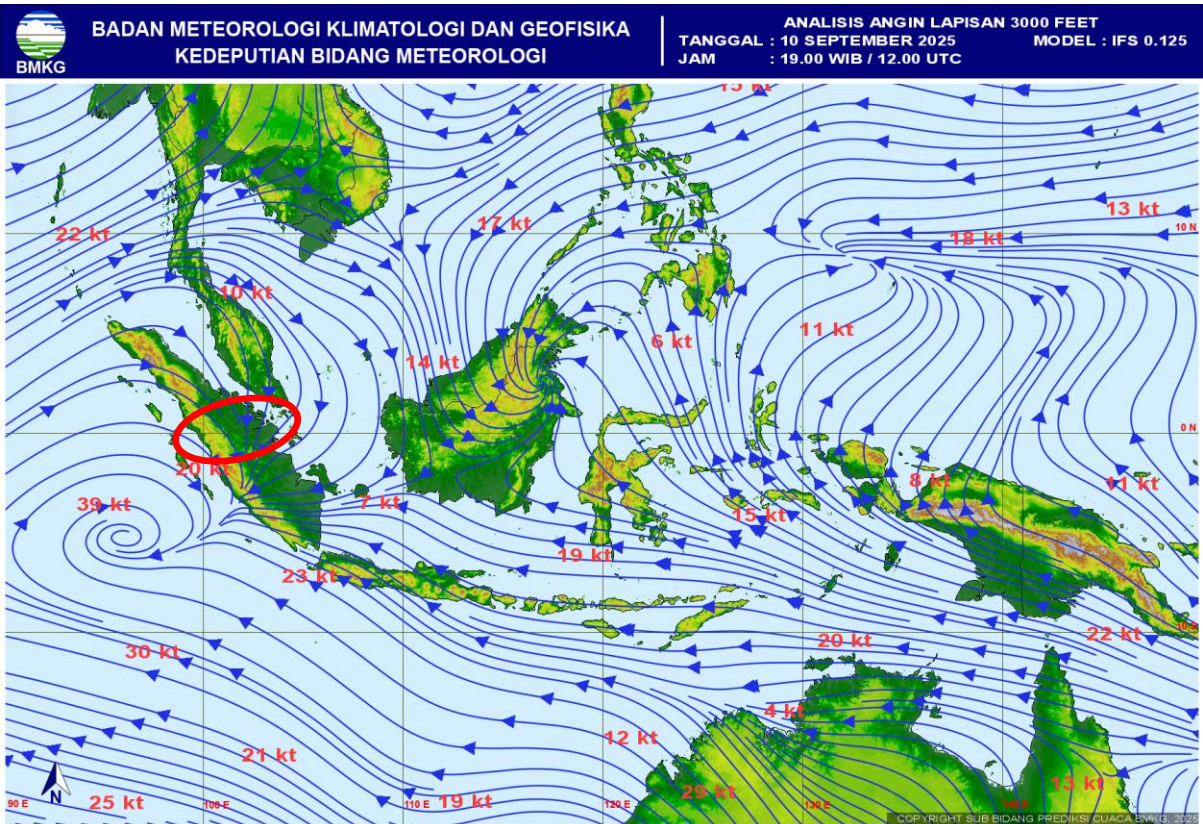




LAMPIRAN
Lampiran 1.

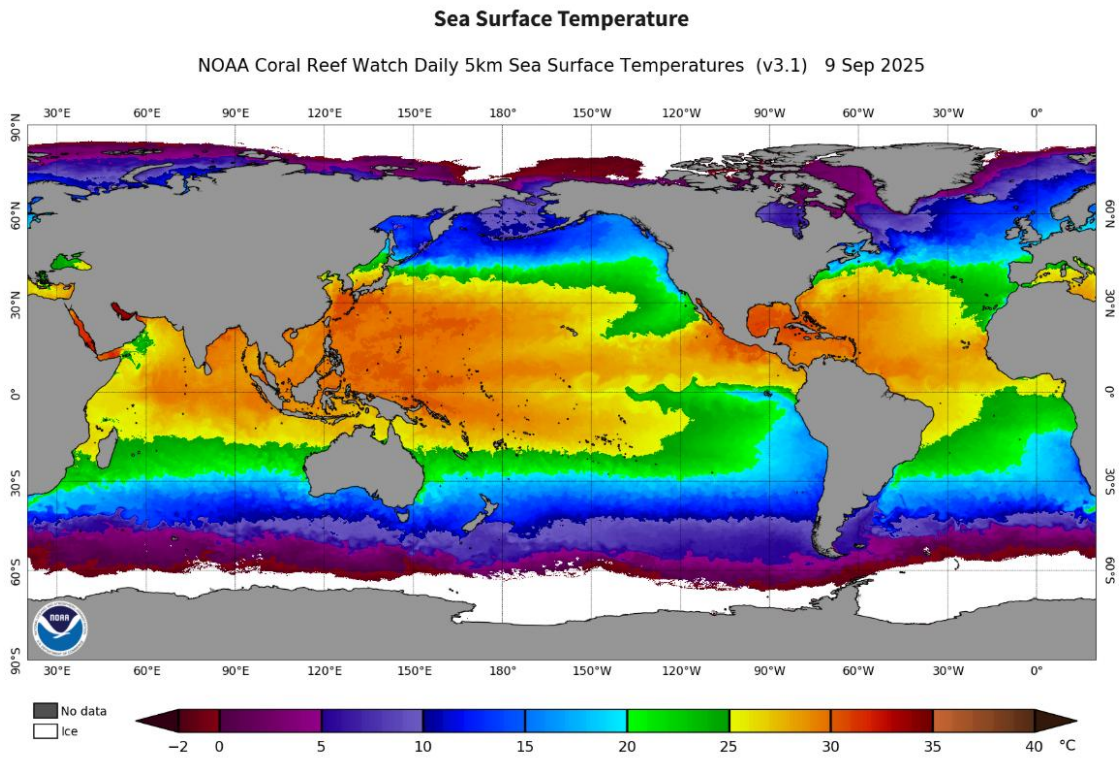


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 10 September 2025 pukul 00.00 UTC

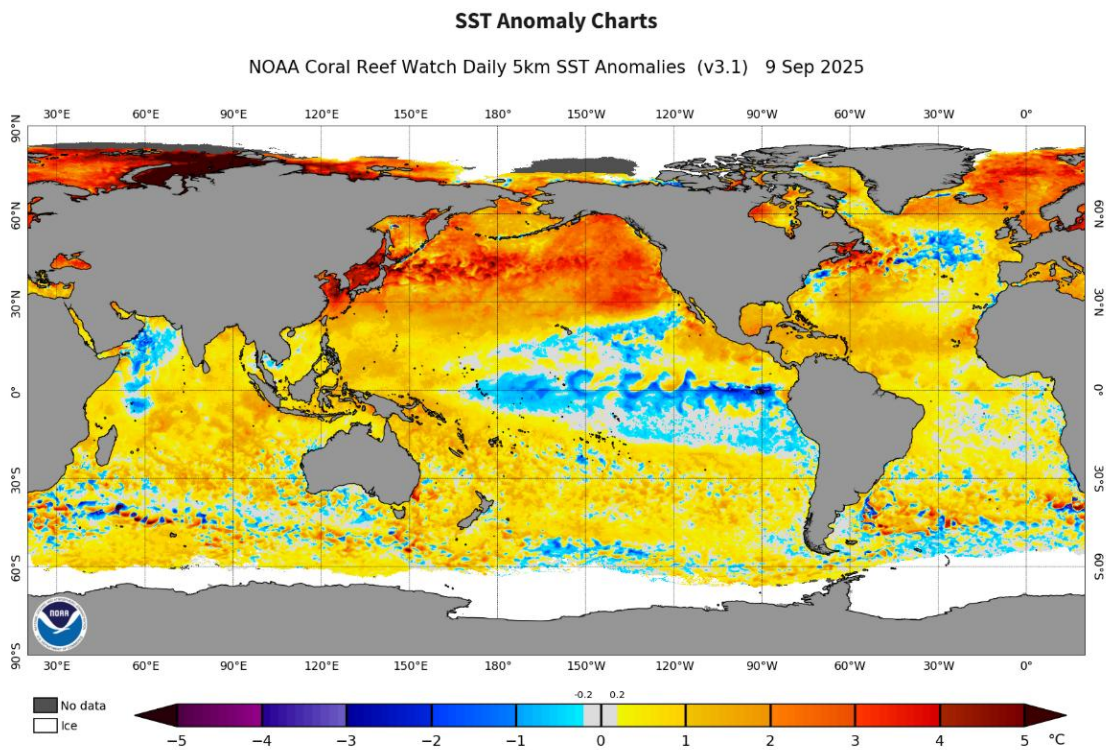


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 10 September 2025 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 9 September 2025

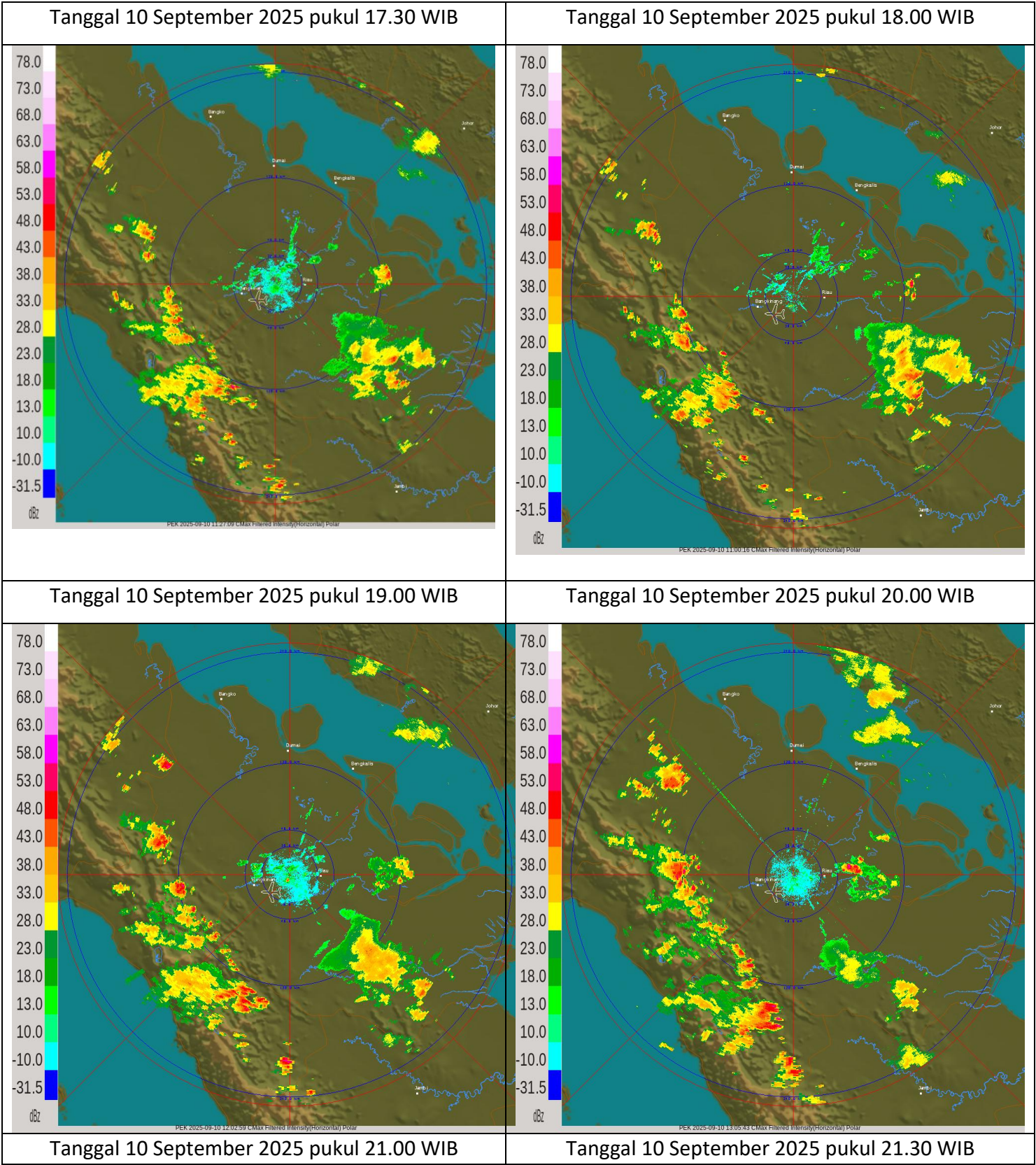


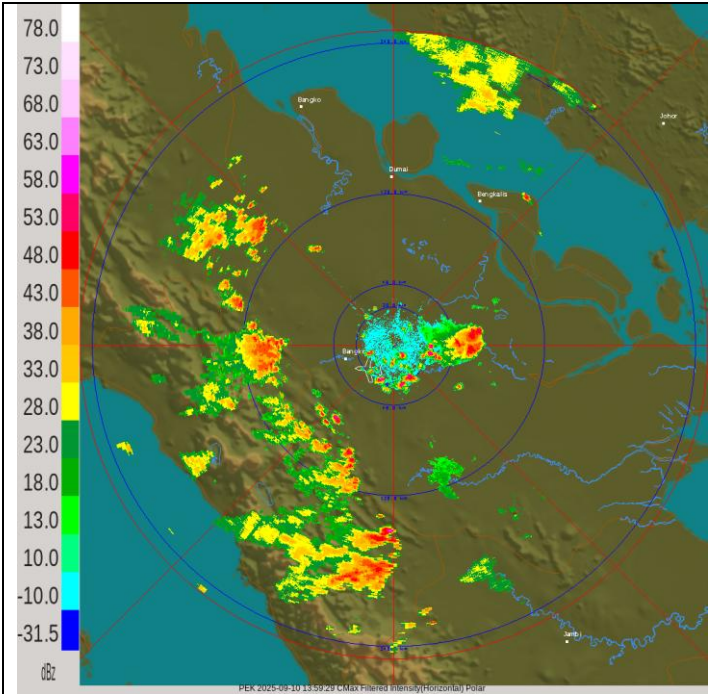
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 9 September 2025



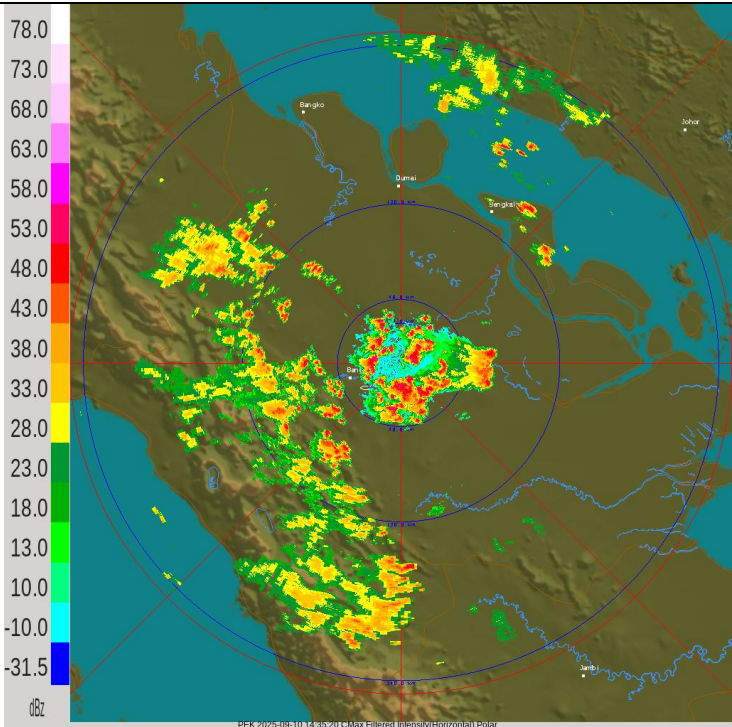
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

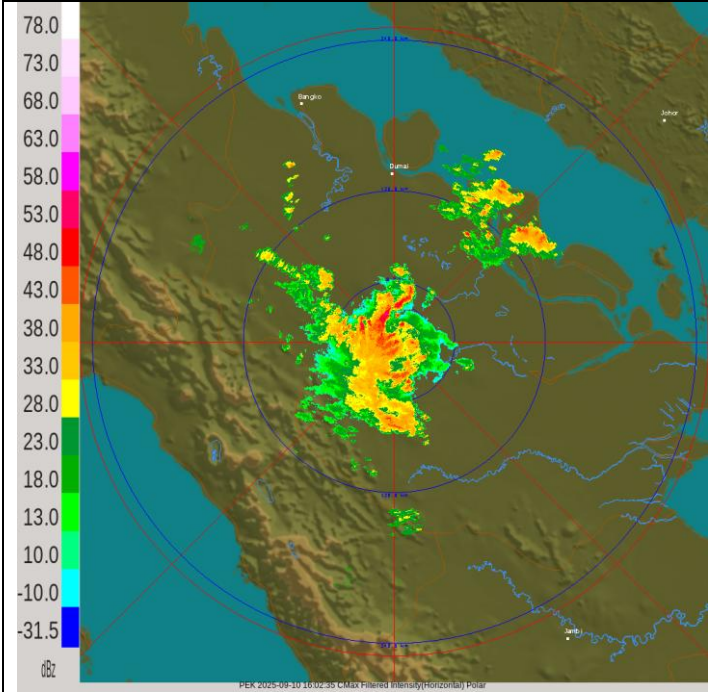




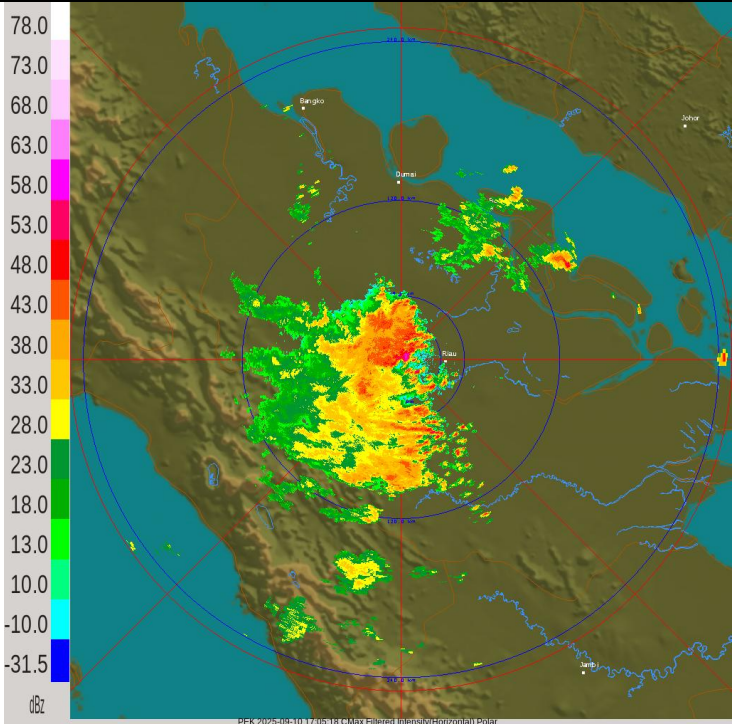
Tanggal 10 September 2025 pukul 23.00 WIB



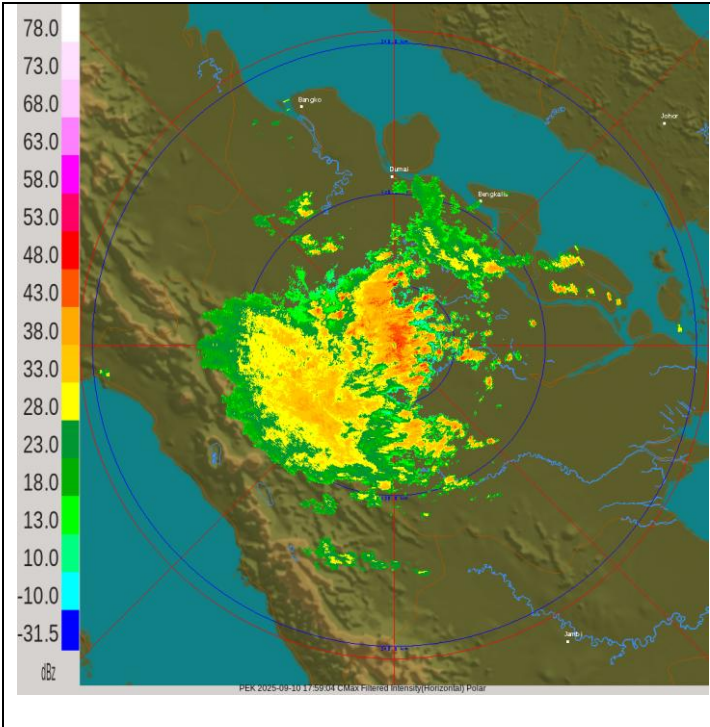
Tanggal 10 September 2025 pukul 24.00 WIB



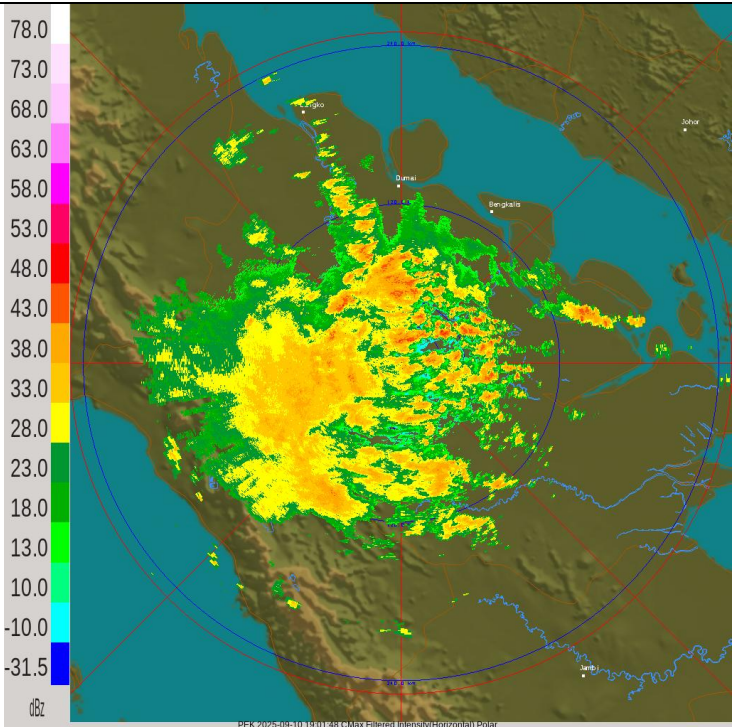
Tanggal 11 September 2025 pukul 01.00 WIB



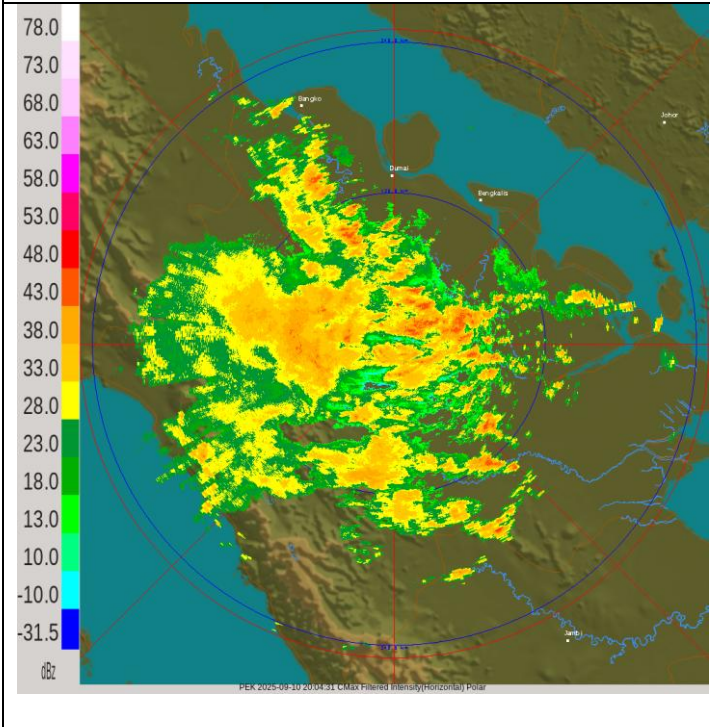
Tanggal 11 September 2025 pukul 02.00 WIB



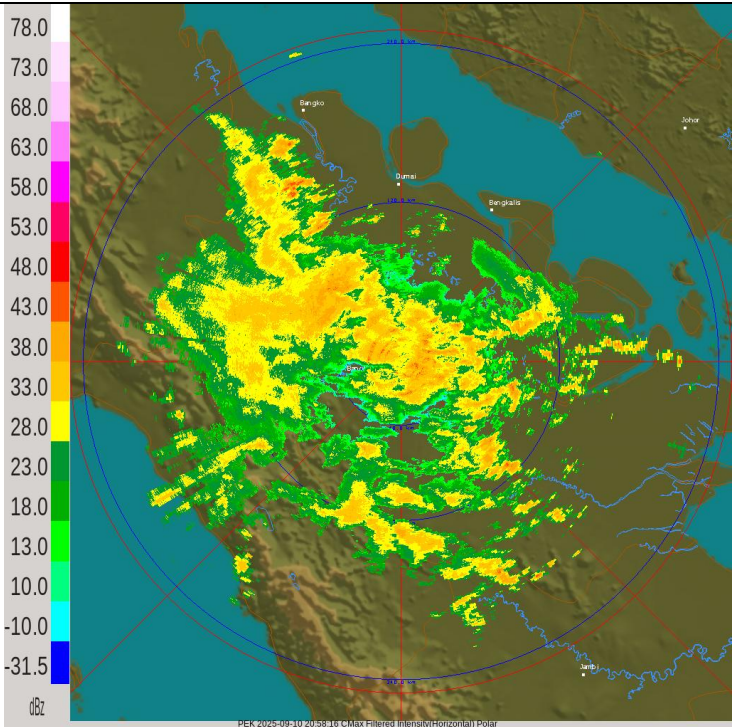
Tanggal 11 September 2025 pukul 03.00 WIB



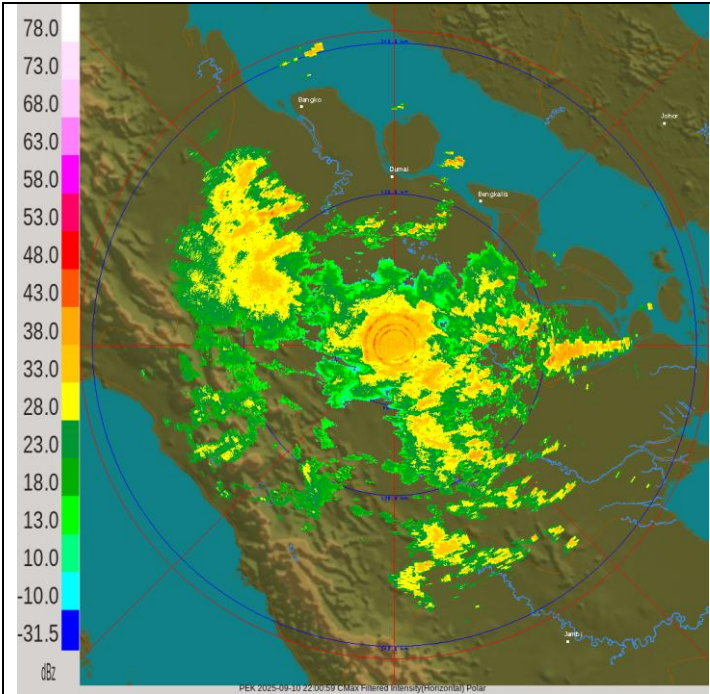
Tanggal 11 September 2025 pukul 04.00 WIB



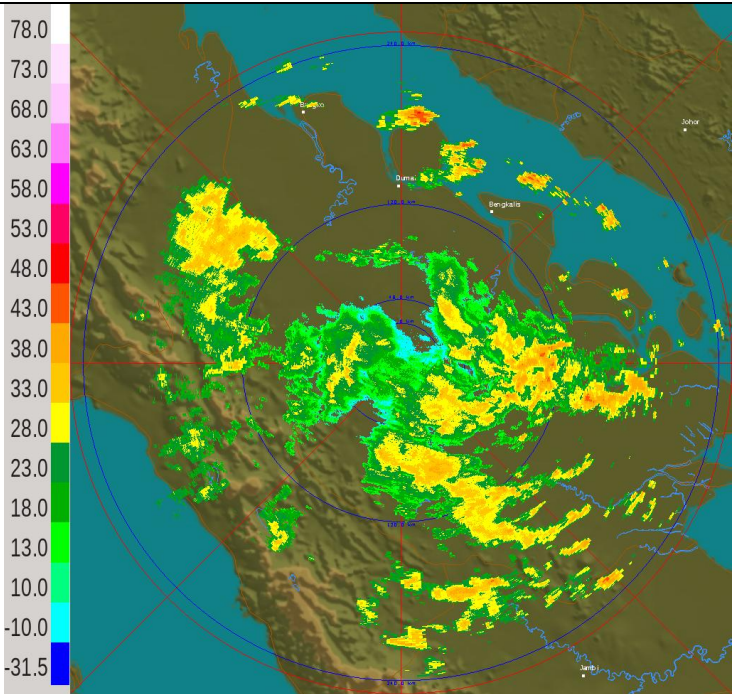
Tanggal 11 September 2025 pukul 05.00 WIB



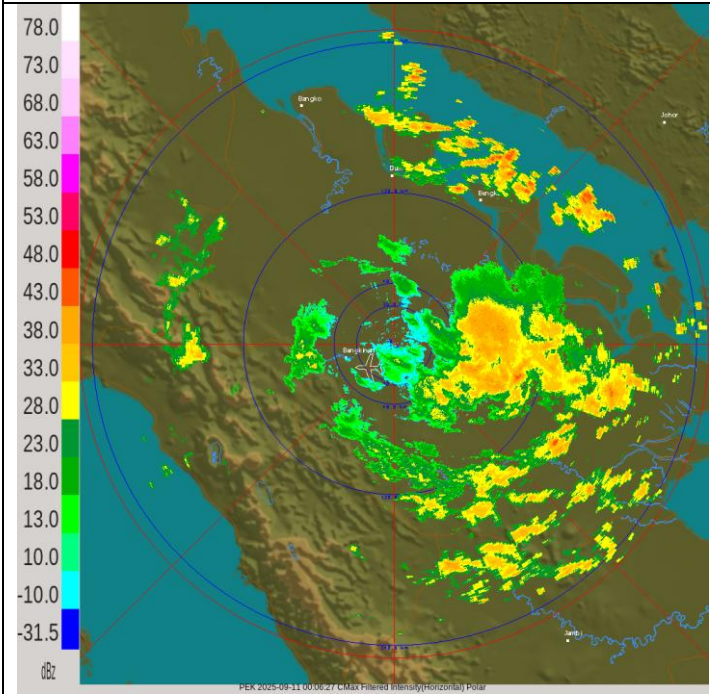
Tanggal 11 September 2025 pukul 06.00 WIB



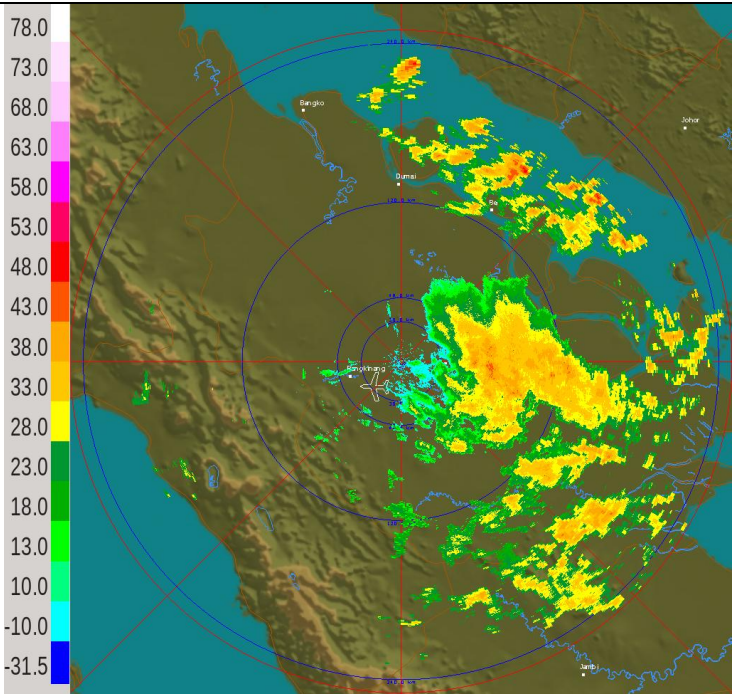
Tanggal 11 September 2025 pukul 07.00 WIB



Tanggal 11 September 2025 pukul 08.00 WIB



Tanggal 11 September 2025 pukul 09.00 WIB

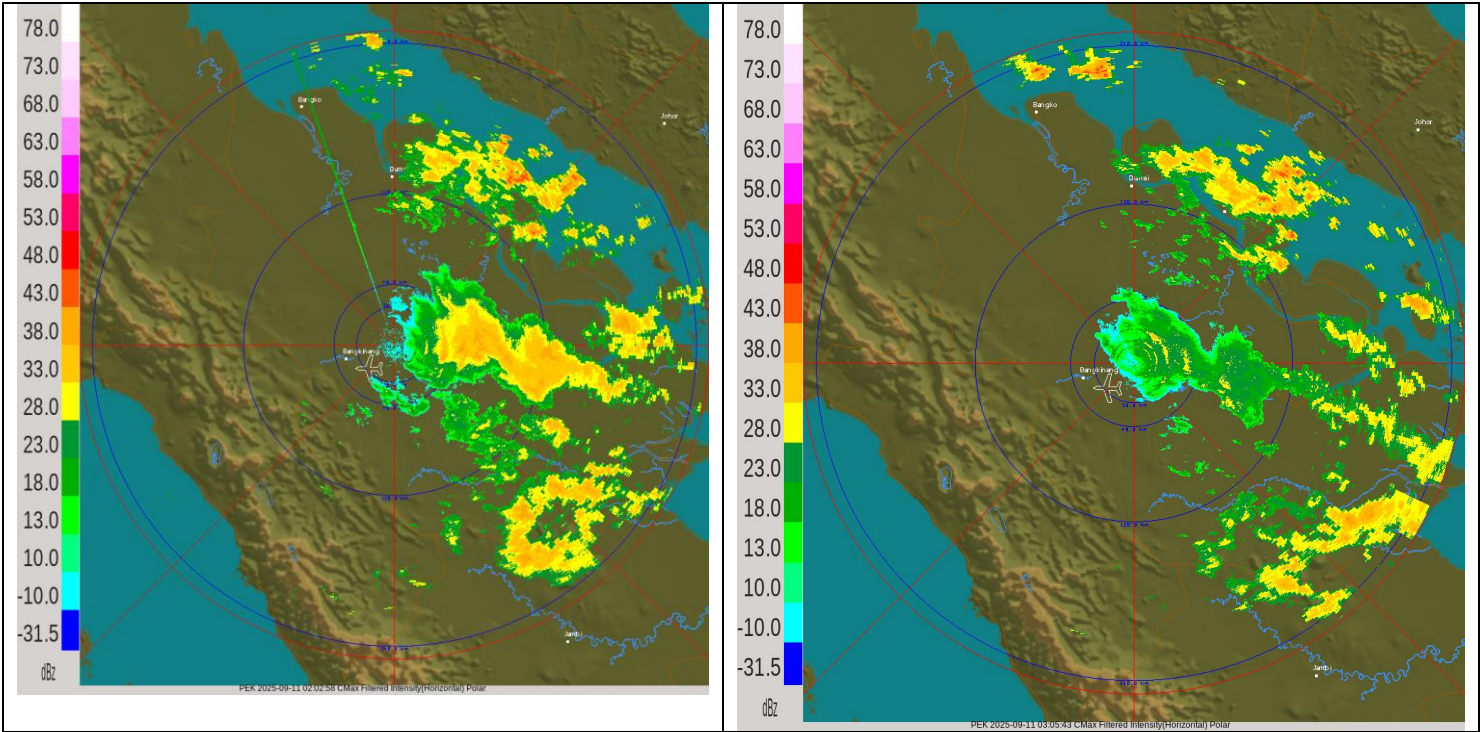


Tanggal 11 September 2025 pukul 10.00 WIB



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com



Mengetahui
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 11 September 2025
Forecaster on Duty

ttd

Gita Dewi Siregar